

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
PRODI D-IV KEBIDANAN**

SKRIPSI, 21 MEI 2020

VERA ANGRAINI

**PERBANDINGAN TEKNIK *REBOZO* DAN *BIRTH BALL* TERHADAP
PENGURANGAN NYERI BERSALIN KALA I FASE AKTIF DI KLINIK
PRATAMA AFIYAH KOTA PEKANBARU**

xii + 51 Halaman + 2 Tabel + 7 Gambar + 3 Bagan + 6 Lampiran

ABSTRAK

Nyeri persalinan merupakan proses fisiologis yang dirasakan oleh setiap ibu pada saat bersalin. Nyeri yang tidak di kelola secara baik akan berdampak pada proses persalinan. Teknik *rebozo* dan *birth ball* merupakan metode *non* farmakologi yang bisa digunakan untuk mengurangi nyeri persalinan. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbandingan teknik *rebozo* dan *birth ball* terhadap intensitas nyeri bersalin kala I fase aktif. Penelitian ini dilakukan bulan Januari s.d Mei 2020 di Klinik Pratama Afiyah Kota Pekanbaru dengan jenis penelitian *Quasy Eksperiment* dan desain *Two Group Pretest and Posttest*. Populasi adalah seluruh ibu bersalin multigravida di Klinik Pratama Afiyah Kota Pekanbaru pada bulan Maret s.d April 2020 berjumlah 25 ibu bersalin. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 20 orang ibu bersalin. Metode pengumpulan data dengan metode observasi, menggunakan instrumen lembar observasi skala NRS. Hasil uji *Mann-Whitney* dengan derajat kepercayaan 95% menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan penurunan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif antara yang dilakukan teknik *rebozo* dengan *birth ball* ($p\text{-value} = 0.615$). Kesimpulan: teknik *rebozo* dan *birth ball* sama efektifnya dalam mengurangi nyeri persalinan. Disarankan kepada tenaga kesehatan khususnya bidan untuk meningkatkan kompetensi melalui pelatihan teknik *rebozo* dan *birth ball* agar dapat menerapkannya dalam asuhan persalinan sebagai alternatif metode mengurangi nyeri persalinan.

Kata kunci : Teknik *rebozo*, *birth ball*, nyeri persalinan

Daftar bacaan : 16 (2005 - 2018)